

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada karyawan bidang pemeliharaan PT. PLN (Persero) P3B JB Region Jabar untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa gambaran pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan bidang pemeliharaan di PT. PLN (Persero) P3B JB Region Jabar yang terdiri dari sub variabel tanggungjawab dan komitmen perusahaan, kebijakan dan disiplin keselamatan dan kesehatan kerja, komunikasi dan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja, inspeksi dan penyelidikan keselamatan kerja dan riset, serta evaluasi terhadap upaya-upaya keselamatan dan kesehatan kerja berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dari rekapitulasi penilaian skoring pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan secara keseluruhan dikategorikan baik. Beberapa indikator dari pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dianggap baik, tetapi terdapat beberapa indikator yang dianggap karyawan kurang baik pelaksanaannya sehingga harus segera ditingkatkan. Pelaksanaan Program keselamatan dan kesehatan kerja belum

berjalan dengan semestinya dan sesuai dengan peraturan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan, kerjasama antara karyawan, pengawas dan perusahaan harus lebih ditingkatkan untuk meningkatkan usaha-usaha keselamatan kerja juga sudah terlaksana, dimana perusahaan sebagai pembuat peraturan/prosedur dan kebijakan belum maksimal, sehingga harus lebih dikembangkan agar lebih tepat pada sasaran, peralatan penunjang juga harus lebih dilengkapi agar pekerjaan terlaksana dengan baik dan angka kecelakaan kerja menjadi nol untuk setiap tahunnya. Pengawas keselamatan dan kesehatan kerja dan pengawas pekerjaan masih mempunyai tugas untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan kewajiban dengan memantau dan memberikan pengarahan kepada karyawan agar selalu mematuhi peraturan dan prosedur pekerjaan, selanjutnya karyawan telah mematuhi dan mentaati peraturan/prosedur kerja yang telah ditetapkan perusahaan dan pengawas. Baik Pengawas maupun karyawan belum maksimal dalam melaksanakan prosedur/peraturan tersebut sehingga untuk lebih meningkatkan keamanan dan keselamatan dalam bekerja pengawas dan karyawan harus lebih mentaati dan mematuhi peraturan dan prosedur pekerjaan.

2. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa gambaran kepuasan kerja karyawan bidang pemeliharaan di PT. PLN (Persero) P3B JB Region Jabar dengan sub variabel isi pekerjaan, supervisi, organisasi dan manajemen, kesempatan untuk maju, gaji, rekan kerja dan kondisi pekerjaan berada pada kategori tinggi atau puas. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian skoring variabel kepuasan kerja karyawan. Kesesuaian antara pekerjaan dengan latar

belakang pendidikan dan pengalaman karyawan sudah sesuai meskipun tidak semua karyawan menyatakan hal yang sama, efisiensi dan efektifitas dalam bekerja belum maksimal dengan begitu karyawan terkadang tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh pengawas. Kebijakan yang ditetapkan perusahaan kurang tepat terutama yang berkaitan dengan program pengembangan karir karyawan hal ini yang menimbulkan adanya ketidakpuasan kerja bagi karyawan, namun untuk pemberian penghargaan perusahaan telah melaksanakan program tersebut dengan semestinya sehingga berpengaruh terhadap kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan. Kesesuaian antara pekerjaan dengan imbalan dan tunjangan dirasakan karyawan sudah cukup memadai namun belum maksimal sehingga perusahaan harus lebih mengkaji kebutuhan karyawan sesuai dengan pekerjaan yang telah dilakukan karyawan khususnya untuk gaji dimana terdapat persamaan antara gaji pelaksana pekerjaan di lapangan dengan karyawan yang bekerja di kantor. Hubungan antara atasan dan sesama rekan kerja berada pada kategori baik, karena pekerjaan pada bidang pemeliharaan lebih banyak bekerja dalam tim maka terjalin baiknya hubungan dengan rekan kerja akan menambah kepuasan kerja karyawan dan dengan sendirinya tujuan dari perusahaan akan tercapai dengan baik. Kondisi pekerjaan dirasakan karyawan kurang mendukung pekerjaan terlaksana dengan baik itu karena kondisi transmisi atau tower yang tinggi dan teraliri tegangan listik tinggi maupun ekstra tinggi, dimana karyawan harus ekstra berhati-hati setiap akan melakukan pekerjaan begitu

juga dengan kondisi lingkungan/cuaca yang terkadang kurang kondusif dan dapat menghambat pekerjaan sehingga target tidak akan tercapai dengan baik.

3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan bidang pemeliharaan di PT. PLN (Persero) P3B JB Region Jabar dengan tingkat korelasi yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja akan meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. PLN (Persero) P3B JB Region Jabar, maka untuk mencapai maksud dan tujuan peningkatan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT. PLN (Persero) P3B JB Region Jabar dalam menentukan kebijakannya di masa yang akan datang.

1. Pada sub variabel kebijakan dan disiplin keselamatan dan kesehatan kerja dapat dilakukan beberapa hal, yaitu a) pengawasan dilakukan secara terus-menerus sehingga pada saat terjadi pelanggaran baik kecil maupun besar dapat segera diketahui dan kemudian karyawan tersebut diberikan teguran, Perusahaan harus membuat batasan pelanggaran dan hukuman yang sesuai

dengan tingkat pelanggaran; b) Pemberian pengarahan program keselamatan dan kesehatan kerja sebaiknya dilakukan secara rutin pada saat akan melaksanakan pekerjaan, agar pencegahan terhadap kecelakaan kerja semakin meningkat..

2. Pada sub variabel komunikasi dan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja dapat dilakukan beberapa hal, yaitu a) perusahaan dalam membuat pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja harus disesuaikan dengan kebutuhan karyawan dan dilakukan secara berkala dan rutin, agar pelatihan tersebut dapat meningkatkan kemampuan karyawan dalam meminimalisasi bahaya dari pekerjaan.. Keterlibatan karyawan dalam sesi pelatihan juga harus lebih ditingkatkan agar karyawan mempunyai kesadaran yang lebih akan pentingnya melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik; b) Penempatan petunjuk dan kelengkapan petunjuk pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja yang baik dan benar juga harus ditambah dan ditempatkan pada tempat yang tepat sehingga karyawan mendapatkan informasi dari petunjuk-petunjuk tersebut; c) Ketersediaan peralatan P3K dan staf medis juga harus lebih memadai mengingat cukup tingginya risiko kerja karyawan bidang pemeliharaan yang bekerja pada transmisi / tower dengan tegangan listik tinggi maupun ekstra tinggi, staf medis sebaiknya disediakan pada saat setiap dilakukan pekerjaan, sehingga jika terjadi kecelakaan akan dapat membantu memberikan pertolongan pertama pada korban; d) Informasi terbaru mengenai perubahan kondisi lingkungan dan cuaca juga harus diberikan kepada pelaksana

pekerjaan oleh pengawas, begitu juga dengan perubahan prosedur pekerjaan harus diinformasikan minimal satu hari sebelum pekerjaan dilakukan hal ini dilakukan agar seluruh karyawan mengetahui dengan baik apa yang sebaiknya dilakukan dan target dari pekerjaan akan tercapai.

3. Pada sub variabel inspeksi, penyelidikan keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan harus membuat peraturan tertulis mengenai kewajiban pemeriksaan peralatan pekerjaan harus dilakukan pada saat akan memulai pekerjaan, hal ini dilakukan untuk mencegah bahaya yang ditimbulkan oleh peralatan kerja yang rusak. Pemeriksaan kesehatan minimal 6 bulan sekali diwajibkan kepada karyawan sesuai dengan peraturan yang tertuang dalam buku pedoman pelaksanaan pekerjaan. Pemeriksaan kesehatan dilakukan agar karyawan terhindar dari penyakit jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kepada karyawan yang tidak melakukannya perusahaan harus memberikan teguran..
4. Untuk lebih meningkatkan kepuasan kerja sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan kebutuhan karyawan, karena kebutuhan setiap karyawan berbeda. a) pada sub variabel supervisi dimana perusahaan harus lebih meningkatkan pengawasan agar karyawan bekerja dengan lebih baik lagi. b) Pada sub variabel organisasi dan manajemen, kebijakan yang dibuat perusahaan sebaiknya dapat menguntungkan bagi kedua belah pihak. Khususnya kebijakan yang berkaitan kondisi pekerjaan juga sebaiknya dapat membuat karyawan lebih aman dalam bekerja, karena keamanan dalam bekerja merupakan kebutuhan dasar bagi semua karyawan yang dapat

meningkatkan kepuasan kerja karyawan. c) Pada sub variabel kesempatan untuk maju, kebijakan mengenai kesempatan untuk maju dimana karyawan diberikan kesempatan untuk mendapatkan jenjang karir yang lebih tinggi dengan alur yang jelas baik melalui pendidikan, pelatihan maupun jalur lainnya dan dapat diikuti oleh semua karyawan. d) sub variabel gaji, dimana gaji dan tunjangan harus disesuaikan dengan pekerjaan yang dilakukan agar kebutuhan karyawan dapat dipenuhi karena gaji merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kepuasan kerja jadi apabila gaji sebagai karyawan bidang pemeliharaan memadai maka kepuasan kerja karyawan akan meningkat. e) Pada sub variabel kondisi pekerjaan dimana karyawan merasa bahwa kondisi pekerjaan kurang kondusif dalam membantu kelancaran bekerja, maka komunikasi harus lebih ditingkatkan antara pengawas dan pelaksana pekerjaan agar perubahan-perubahan yang terjadi dapat segera ditanggulangi dan dapat menghindari kecelakaan yang mungkin akan terjadi. Sarana dan prasarana penunjang pekerjaan harus dilengkapi oleh perusahaan, dan sebaiknya karyawan juga selalu merawat dan menjaga agar peralatan tersebut dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang dan bertahan lama, apabila kedua hal tersebut dilaksanakan maka karyawan akan merasa aman dalam bekerja kebutuhan dasar akan keamanan dapat terpenuhi dan kepuasan kerja akan meningkat.